

**PENERAPAN TEKNIK MELENGKAPI KALIMAT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENYIMAK BERITA**

**KELAS X SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA**

**KABUPATEN SINJAI**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat guna Meraih Gelar Sarjana Pendidikan*

*pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**FAISAL ALI**

**10533 7251 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA**

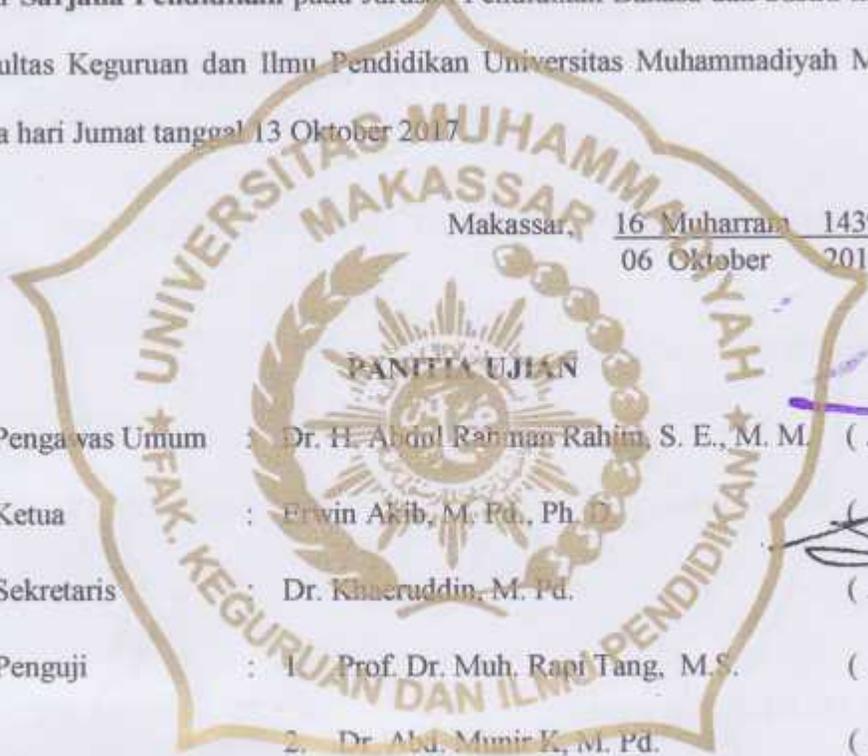


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **FAISAL ALI**, NIM: 10533725113 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 164 Tahun 1439 H/2017 M, Tanggal 09-10 Oktober 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017

Makassar, 16 Muharram 1439 H  
06 Oktober 2017 M



**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahman Rahimi, S. E., M. M. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.               | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Khaeruddin, M. Pd.                   | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. Prof. Dr. Muh. Rapi Tang, M.S.          | (.....) |
|                  | 2. Dr. Abd. Mumir K, M. Pd.                | (.....) |
|                  | 3. Dra. Hj. Syahribulan K, M. Pd.          | (.....) |
|                  | 4. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.             | (.....) |

*(Handwritten signatures in blue ink)*



Disahkan Oleh :  
 Delegasi Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
 NBM : 360 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Penerapan Teknik Melengkapi Kalimat dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas X.I SMA Negeri 2 Sinjai Utara  
Nama : **Faisal Ali**  
Nim : 10533725113  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Makassar, 12 Oktober 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Munirah, M. Pd.

  
Sakaria S. S., S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Munirah Makassar  
  
Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia  
  
Dr. Munirah, M. Pd.  
NBM: 951576

### **Moto**

Keinginan, angan-angan,dan harapan tidak akan terwujud tanpa adanya sebuah perbuatan.

Kita tidak akan dapat menggapai apa yang telah kita idam-idamkan dengan hanya berpangku tangan karena kesuksesan membutuhkan pengorbanan dan kesabaran dan engkau dikatakan sukses jika telah mampu membuat orang lain merasakan kesuksesanmu. Dan tidak ada sesuatu yang didapatkan dengan mudah melainkan membutuhkan perjuangan yang tak kenal waktu baik siang maupun malam sembari berserah diri kepadaNya.

### **Persembahan**

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa menyertai gerak langkah ini melalui cinta kasih doa tulusnya.

### **Serta**

Kepada saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang selalu mendekapku dengan dukungan,motivasi, dan cintanya selama ini.

## ABSTRAK

Faisal ali, 2017. Penerapan Teknik Melengkapi Kalimat dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Skripsi, Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia, fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Munirah dan Sakaria

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat. Manfaat penelitian ini adalah pembelajaran dapat meningkat khususnya menyimak berita, memotifasi siswa untuk belajar, dan melatih siswa melakukan kegiatan menyimak secara intensif dan efektif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Alat pengambilan data yang digunakan berupa tes dokumentasi.

Hasil peneliti menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa pada siklus I yang tuntas secara individu dari 28 orang hanya 9 orang siswa atau 32,14% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah sedangkan siklus II dimana dari 28 siswa terdapat 27 orang atau 96,42% telah memenuhi KKM yang berada dalam kategori tinggi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil menyimak berita siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan

**KATA KUNCI :** *teknik melengkapi kalimat dan kemampuan menyimak berita*

## **KATA PENGANTAR**

Tiada kata yang paling sempurna penulis persembahkan selain rasa syukur kepada Iahi Rabbi yang telah memberikan anugrah berupa kesehatan, petunjuk, kekuatan dan ketabahan sehingga skripsi yang berjudul Penerapan Teknik Melengkapi Kalimat dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita pada Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, semuanya itu dapat diatasi dengan baik berkat petunjuk Allah subhana wataala, yang disertai dengan kesabaran, ketekunan, dan kerja keras penulis.

Penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Ayahanda Andi sultan alimuddin dan andi mashari atas segala doa dan kasih sayang serta dukungan yang telah mereka berikan selama ini, semoga allah swt memberikan balasan yang setimpal atas pengorbanannya terhadap anak-anaknya amin yarabbal alamin.

Berbagai pihak juga memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini,. Untuk itu, penulis meras bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Munirah, M.Pd. pembimbing I dan Sakaria, S.Pd., M.Pd. pembimbing II, yang penuh keikhlasan telah meluangkan sebagian waktu, tenaga, dan pikirannya pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Munirah, M.Pd. sebagai ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. H. Abd. Rahman rahim, S.E., M.M selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.pd Ph.d. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta seluruh dosen yang pernah mengajar penulis selama duduk dibangku perkuliahan.

Secara khusus, penulis ucapkan terima kasih yang mendalam kepada teman-temanku kelas A angkatan 2013 Bahasa dan Sastra Indonesia, tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang mendalam kepada teman-teman P2Kku selama mengabdikan di Tondong Tallasa yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini

Teruntuk seseorang yang banyak memberikan dukungan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu, semoga bantuan yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah subhana wataaala, amin.

Makassar, Agustus 2017

**Penulis,.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN KONTROL PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Penelitian yang Rlevan.....	10
2. Berita.....	27
3. TeknikMelengkapiKalimat.....	29

B. Kerangka	
Pikir.....	30
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian.....	32
C. Populasidan Sampel.....	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN INSTRUMEN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 3.1 Perbedaan Gaya Menyimak Laki-lak Perempuan.....	21
Tabel 3.2Daftar Penilaian Pemahaman Isi Berita.....	38
Tabel 3.3 Daftar Penilaian Rata-rata Kumulatif Indikator Mampu mengisi paragraf belumlengkap tantang berita yang didengar.....	39
Tabel 3.4 Daftar Penilaian Esai Menyimak Berita.....	40
Tabel 3.5 Kategori Nilai Kumulatif Menyimak Berita.....	41
Table 4.1 Statistik Skor Siklus I Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	45
Tabel 4.2 Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	48
Tabel 4.4 Analisis Data Siswa pada Keterampilan Menyimak Berita Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	52
Tabel 4.6 Statistik skor siklus II Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	53
Tabel 4.7 Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II.....	54
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	55
Tabel 4.9 Analisis Data Siswa pada Keterampilan Menyimak Berita kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	56

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat pada Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.....	57
Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Siswa yang Relevan Dengan Pembelajaran Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan II.....	58
Tabel 4.12 Deskripsi Ketuntasan Hasil Kegiatan Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara.. ..	59

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia. Tingkat pendidikan sering menjadi salah satu tolok ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Taraf pendidikan senantiasa selalu ditingkatkan, sesuai dengan tingkat perkembangan pembangunan. Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Syah (2008:10) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang tersebut memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Imam Bernadib (2002:4) menyatakan bahwa pendidikan adalah fenomena utama dalam kehidupan manusia dimana orang yang telah dewasa membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk menjadi dewasa.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, indah, untuk kehidupan (Umar, 1994:38). Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan, dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Kemampuan dan kreativitas pendidik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia lain. Untuk menjalin hubungan tersebut di perlukan suatu alat komunikasi. Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Agar komunikasi berjalan dengan baik, di perlukan penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempatnya merupakan catur tunggal atau dengan kata lain saling berhubungan erat dan tidak bias di pisah-pisahkan.

Pengajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan paling awal yang dapat dikuasai manusia normal dalam kehidupannya yakni keterampilan menyimak. Memang keterampilan menyimak ini termasuk dalam keterampilan bahasa reseptif, namun demikian keterampilan inilah yang nantinya menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pemerolehan tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Dalam pergaulan di masyarakat, kegiatan menyimak lebih banyak di lakukan dari pada kegiatan berbahasa yang lain. Hal ini di buktikan oleh Paul T. Rankin seorang ahli komunikasi, peneliti tentang penggunaan waktu kerja kelompok manusia kebanyakan orang dewasa menggunakan 42% waktunya untuk menyimak, 32% untuk berbicara, 15% untuk membaca, dan 11% untuk menulis. Berdasarkan hal di atas terlihat bahwa keterampilan menyimak sangat berperan dalam kehidupan manusia di lingkungan masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar sekarang ini menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Dalam kurikulum ini siswa diminta lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Guru hanya sebagai motivator, fasilitator, dan sebagai pelengkap. Selain itu, guru dapat memilih cara pengajaran yang tepat bagi siswanya.

Dalam kenyataan yang terjadi di kelas, guru menghadapi siswa yang sulit memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan. Salah satu faktor yang diindikasikan menjadi penyebabnya adalah sebagian siswa didik masih mengalami kesulitan dalam menyimak. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran menyimak. Masalah tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran menyimak yang benar dan latihan kontinu karena menurut Tarigan (2008: 2) suatu keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Keterampilan berbahasa meliputi empat jenis yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai keterampilan yang lain. Menyimak dalam pembelajaran bukan hanya mendengarkan kata-kata yang diucapkan pembicara, tetapi lebih dalam lagi, menyimak adalah memahami dan mampu menginterpretasikan suatu simbol lisan yang diucapkan oleh orang lain. Tarigan (2008: 28) mengemukakan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami

makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Ghazali (2010: 169) dalam bukunya yang mengemukakan pandangan bahwa keterampilan menyimak merupakan sumber utama dari input linguistik yang mengaktifkan atau memicu terjadinya proses pembelajaran bahasa. Prinsip ini didasari bahwa peserta didik pertama-tama harus mengembangkan kemampuan untuk memahami dan mengolah bahasa lisan sebelum diminta untuk berbicara. Pendapat yang sama juga muncul dari Tarigan (1998:2) yang menyatakan bahwa di dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan: mula-mula masa kecil belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu dilanjutkan belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, Tarigan (1980:4) menyatakan selama berlangsung kegiatan tersebut pelakunya aktif menerima, memahami, dan mengingat ujaran yang disampaikan. Seorang penyimak melakukan kegiatan tersebut dalam memproduksi ide, informasi, perasaan, pesan, gagasan dengan menggunakan bahasa supaya dapat didengar, dibaca, dan ditanggapi oleh orang lain.

Menyimak dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peran sangat penting. Pada kehidupan sehari-hari komunikasi sering dilakukan dengan lisan sehingga kemampuan menyimak sangat penting dimiliki setiap pengguna bahasa. Kegiatan menyimak berita di radio atau televisi misalnya, perlu dibutuhkan kemampuan menyimak jika ingin menangkap hal atau topik

yang diberitakan. Seringkali dalam menyimak berita kita tidak dapat menangkap hal-hal lain yang dibicarakan, ini dikarenakan oleh kurangnya perhatian dalam menyimak. Sebenarnya, jika sebelumnya pernah belajar tentang keterampilan menyimak, hal seperti ini tidak akan terjadi karena dalam memahami suatu pelajaran yang sedang diajarkan guru, siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran di era modern seperti sekarang ini siswa diharapkan untuk lebih proaktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa diharapkan senang ketika belajar menyimak berita. Dari kegiatan menyimak berita tersebut guru sebagai fasilitator seharusnya bisa meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa dengan metode dan strategi yang efektif dan menarik bagi siswa. Greene dan Petty (dalam Tarigan, 1980:4) mengemukakan bahwa keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan menyimak yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain.

Kegiatan menyimak merupakan suatu keterampilan awal dan dasar dari proses pembelajaran bahasa. Hal ini tampak ketika seorang bayi yang belum mampu untuk berbicara, namun sudah terlihat adanya kegiatan menyimak dan usaha memahami bahasa orang-orang di sekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, di sekolah maupun di

masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana interaksi dan komunikasi. Dalam pergaulan di masyarakat, kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa yang lain. Hal ini dibuktikan oleh Rivers (dalam Sutari, dkk. 1997:8), kebanyakan orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Berdasarkan hal di atas, terlihat bahwa keterampilan menyimak sangat berperan dalam kehidupan manusia di lingkungan masyarakat.

Keterampilan menyimak di lingkungan sekolah penting dikuasai oleh peserta didik sebab banyak kegiatan yang menuntut keterampilan menyimak, baik pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung atau pun ketika kegiatan di luar kelas. Dengan menyimak seseorang akan mengalami perubahan besar dalam hidupnya dan dengan belajar seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan berguna bagi orang lain.

Sedangkan faktor guru yang menggunakan media pembelajaran menyimak belum bervariasi masih monoton. Dalam pembelajaran menyimak berita biasanya guru hanya membacakan teks berita dengan teknik ceramah dan tanya jawab sehingga membuat siswa jenuh dan bosan. Guru belum memperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran seperti tape, televisi, CD player, computer atau laptop.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak diperlukan suatu teknik yang efektif dan efisien. Ada pemikiran bahwa anak akan belajar jika kelas diciptakan dengan suasana menarik dan menggunakan teknik yang sebelumnya belum di dapatkannya. Dalam proses belajar mengajar teknik memiliki pesan yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak diperlukan suatu metode dan media pembelajaran yang menarik. Ada pemikiran bahwa siswa semangat belajar, jika media pembelajaran yang digunakan menarik karena dalam proses belajar mengajar, media berperan penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran, seorang guru lebih mudah menyampaikan informasi kepada siswanya dan siswa pun lebih mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran juga bermanfaat untuk memperjelas penyajian materi, agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan teknik melengkapi kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Teknik Melengkapi Kalimat ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan menyimak berita pada siswa kelas X SMA Negeri 2 sinjai utara Kabupaten Sinjai dapat meningkat melalui penerapan teknik melengkapi kalimat?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan: Untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai melalui penggunaan teknik melengkapi kalimat.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai kemampuan menyimak berita dengan menggunakan teknik melengkapi kalimat.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama, mengembangkan diri menjadi pribadi yang cakap, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar secara bermakna.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan berupa informasi tentang teknik pengajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas sehingga guru dapat melakukan inovasi dalam penerapan berbagai teknik di kelas dan dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu dan efektifitas pembelajaran disekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya wawasan mengenai penggunaan teknik melengkapi kalimat sebagai teknik dalam pembelajaran menyimak.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian adalah penelitian Ikram (2015) dengan judul “pemanfaatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Dalam penelitian ini Muh.Ikram menyimpulkan bahwa media audiovisual bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menyimak dongeng. Hasil penelitian yang sama dikemukakan oleh Rahmawati (2012) dengan judul “peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Teknik Dengar Jawab pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri tersono Kabupaten batang”. Dalam penelitian ini Suci Rahmawati menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak berita melalui media audiovisual dengan teknik dengar-jawab pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri tersono kabupaten batang dapat berhasil dengan optimal.

Suratno (2006) melakukan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audiovisual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII SMP

Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal setelah diadakan penelitian keterampilan menyimak berita melalui media audiovisual dengan pendekatan kontekstual inquiri.

## **2. Pengertian Menyimak**

Pengertian menyimak berhubungan dengan mendengar dan mendengarkan, Subyantoro dan Hartono menyatakan bahwa mendengar adalah peristiwa tertangkapnya rangsangan bunyi oleh panca indera pendengaran yang terjadi pada waktu kita dalam keadaan sadar akan adanya rangsangan tersebut, sedangkan mendengarkan adalah kegiatan mendengar yang dilakukan dengan sengaja, sementara itu menyimak pengertiannya sama dengan mendengarkan tetapi dalam menyimak intensitas perhatian terhadap apa yang disimak lebih ditekankan lagi.

Dari pengertian menyimak yang di kemukakan Subyantoro dan Hartono terlihat bahwa kegiatan mendengar dan mendengarkan tercakup dalam kegiatan menyimak. Selain itu, menyimak memiliki tingkatan lebih tinggi dari mendengar dan mendengarkan.

Tarigan (1980: 28) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Akhadiah (dalam sutari,dkk.1998: 19) menyimak ialah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa,mengidentifikasi,menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya menyimak adalah mendengarkan. Menurut Abdillah dan prasetya (2006: 541) menyimak adalah mendengarkan apa yang diucapkan atau dibaca orang lain secara seksama; memeriksa dan mempelajari dengan teliti.Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah mendengarkan lambang-lambang lisan atau lambang-lambang bunyi yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian disertai pemahaman,apresiasi,interprestasi,reaksi dan evaluasi untuk memperoleh pesan, informasi,menangkap isi dan merespon makna yang terkandung di dalamnya.

**a. Tujuan Menyimak**

Tujuan menyimak menurut Lagon (dalam Tarigan, 1980: 56)

- 1) Menyimak untuk belajar, yaitu untuk memperoleh pengetahuan dari ujaran pembicara.
- 2) Menyimak untuk menikmati keindahan audial,yaitu menyimak dengan menekankan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan.
- 3) Menyimak untuk mengevaluasi. Menyimak dengan maksud agar dia dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk,indah-jelek, dan lain-lain).

- 4) Menyimak untuk mengapresiasi materi simakan. Orang menyimak agar dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya.
- 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri. Orang menyimak dengan mengkomunikasikan ide, gagasan, maupun perasaanya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- 6) Menyimak dengan maksud dan tujuan dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat.
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis.
- 8) Menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang diragukan.

Setiawan (dalam Suratno, 2006: 16-18) menjelaskan bahwa tujuan menyimak adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan fakta banyak cara yang dilakukan oleh orang untuk mendapatkan fakta yaitu pertama, dengan mengadakan eksperimen, penelitian, membaca buku, dan sebagainya. Cara yang kedua, untuk mendapatkan fakta sebagian orang melakukannya dengan mendengarkan radio, melihat televisi, dan lain sebagainya. Dari cara yang kedua tersebut, maka menyimak merupakan media untuk mendapatkan fakta atau informasi.
- 2) Untuk menganalisis fakta dan ide. Setelah mendapatkan fakta atau data, penyimak kemudian melakukan analisis terhadap fakta atau ide tersebut dengan mempertimbangkan hasil simakan dengan pengetahuan dan pengalamannya.

- 3) Untuk mengevaluasi fakta atau ide. Dalam mengevaluasi fakta, penyimak perlu mempertimbangkan sesuatu yang disimak dengan menggunakan pengetahuan dan pengalamannya.
- 4) Untuk mendapatkan inspirasi. Kita sering dihadapkan pada beberapa masalah. Masalah-masalah tersebut belum tentu segera dapat kita selesaikan atau kita pecahkan. Untuk keperluan inilah kita segera melibatkan kegiatan menyimak, baik menyimak pembicaraan seseorang, dalam pertemuan. Dengan demikian tadi sebenarnya penyimak bertujuan mendapat sesuatu inspirasi untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- 5) Untuk memperoleh hiburan. Dalam kenyataan kita senantiasa dihadapkan pada beberapa kesibukan dan beberapa masalah. Untuk memperoleh hiburan antara lain dapat kita lakukan dengan menyimak nyanyian-nyanyian, tayangan-tayangan televisi, dan sebagainya.
- 6) Untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Perlu kita ketahui bahwa berbicara itu tidak mudah, untuk memperlancar tingkatan kemampuan berbicara dapat ditempuh lewat menyimak pembicaraan orang lain

Berdasarkan tujuan-tujuan menyimak di atas, maka menyimak yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dari materi yang didengarkan. Selain itu, bertujuan untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri.

**b. Manfaat menyimak**

Menurut Setiawan (dalam Suratno,2006: 16-18) manfaat menyimak yaitu :

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informtif yaitu memberikan masukan- masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman.
- 2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khasanah ilmu kita.
- 3) Memperkaya kosa kata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat,bermutu,dan puitis.
- 4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan objektif.
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian social.
- 6) Meningkatkan cerita artistik jika kita yang simak itu merupakan bahan simakan yang isinya halus dan bahasanya. Banyak menyimak dapat membunuh suburkan sikap apresiatif, sikap menghargai karya atau pendapat orang lain dan kehidupan ini serta meningkatkan selera estetis kita.
- 7) Menggugah kreatifitas dan semangat mencipta kita untuk menghasilkan ujaran-ujaran dan tulisan-tulisan yang berjati diri.Jika

banyak menyimak, kita akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, pengalaman hidup yang berharga.

Semua manfaat di atas diharapkan diperoleh dalam kegiatan menyimak. Namun dalam penelitian ini manfaat utama yang diperoleh adalah memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan obyektif. Hal ini dikarenakan menyimak yang dilaksanakan adalah menyimak berita.

### **c. Peran Menyimak**

peran menyimak sebagai berikut:

- 1) Landasan belajar berbahasa yaitu belajar bahasa dimulai dari menyimak, sebagaimana anak kecil belajar bahasa ibunya yang mula-mula menyimak rangkaian bunyi bahasa, bunyi bahasa itu dikaitkan dengan makna dan setelah banyak menyimak. Ia mulai meniru ucapan-ucapan yang pernah disimaknya dan kemudian mencoba menerapkannya dalam pembicaraan.
- 2) Penunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis yaitu dengan proses menyimak seseorang dapat menguasai pengucapan fonem, kosa kata, dan kalimat. Petunjuk-petunjuk berbicara, membaca, dan menulis selalu disampaikan melalui bahasa lisan.

- 3) Pelancar komunikasi lisan dapat membentuk jarak dekat dan jarak jauh dengan dua arah atau satu arah, dalam memahami benar apa yang diutarakan pembicara.
- 4) Penambahan informasi yaitu menyimak merupakan salah satu sarana ampuh dalam menjaring informasi, berbagai ragam pengetahuan dan informasi dapat dikuasai melalui menyimak.

#### **d. Ragam menyimak**

Ragam menyimak menurut tarigan (1980: 35-49) adalah sebagai berikut:

##### **1) Menyimak Ekstensif**

Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Jenis-jenis menyimak ekstensif yaitu: menyimak sosial, menyimak skunder, menyimak estetik, dan menyimak pasif.

- a) Menyimak sosial (*social listening*) atau menyimak konversasion conversational listening ataupun menyimak sopan (*courteous listening*) biasanya berlangsung dalam situasi-situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkrama mengenai hal-hal yang menarik, dan memperlihatkan perhatian yang wajar terhadap apa-apa yang dikemukakan, dikatakan oleh seorang rekan.
- b) Menyimak sekunder (*secondary listening*) adalah sejenis kegiatan

menyimak secara kebetulan (*casual listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan dan termasuk ke dalam menyimak ekstensif (*extensive listening*)

- c) Menyimak estetik (*aesthetic listening*) ataupun yang disebut menyimak apresiatif (*appreciation listening*) adalah fase terakhir dari kegiatan menyimak kebetulan dan termasuk kedalam menyimak ekstensif.
- d) Menyimak pasif adalah penyerapan suatu ujaran tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita pada saat belajar dengan kurang teliti, tergesa-gesa, menghafal luar kepala, berlatih santai,serta menguasai sesuatu bahasa.

## 2) **Menyimak intensif**

Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu. Jenis-jenis menyimak intensif yaitu: menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, dan menyimak selektif.

a) Menyimak kritis (*critical listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak yang berupa untuk mencari kesalahan atau kekeliruan bahkan juga butir-butir yang baik dan benar dari ujaran seorang pembicara, dengan alasan-alasan yang kuat yang dapat diterima oleh akal sehat.

b) Menyimak konsentratif (*concebrative listening*). Menyimak ini sejenis menyimak telaah.

- c) Menyimak kreatif (*creative listening*) adalah sejenis kegiatan dalam menyimak yang dapat mengakibatkan kesenangan rekonstruksi imajinatif para penyimak terhadap bunyi, penglihatan, gerakan, serta perasaan-perasaan kinestetik yang disarankan atau dirangsang oleh apa-apa yang disimaknya.
- d) Menyimak eksploratif, menyimak yang bersifat menyelidiki atau *exploratory listening* adalah sejenis kegiatan menyimak intensif dengan maksud dan tujuan menyelidiki sesuatu lebih terarah dan lebih sempit.
- e) Menyimak interogatif (*interrogative listening*) adalah sejenis kegiatan menyimak intensif yang menuntut lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan butir-butir dari ujaran sang pembicara, karena sang penyimak akan mengajukan sebanyak pertanyaan.

Ragam menyimak diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor. Dalam penelitian ini ragam menyimak yang diterapkan adalah: (1) berdasarkan sumber suara yang disimak maka menyimak berita yang dilakukan termasuk menyimak antar pribadi, (2) berdasarkan taraf aktivitas menyimak maka termasuk menyimak aktif, (3) berdasarkan taraf hasil simakan termasuk menyimak kreatif dan berdasarkan tujuan menyimak termasuk menyimak informative.

#### **e. Faktor yang mempengaruhi kegiatan menyimak**

Menurut Tarigan (1980: 106-116) faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak adalah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik seseorang penyimak merupakan faktor penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas dalam menyimak.
2. Faktor psikologis juga mempengaruhi proses menyimak . Faktor psikologis yang positif member pengaruh yang baik, sedangkan faktor psikologis yang negatif member pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.
3. Faktor pengalaman Sikap merupakan hasil pertumbuhan dan perkembangan pengalaman. Kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak.
4. Faktor sikap Pada dasarnya manusia hidup mempunyai dua sikap utama mengenai segala hal, yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Orang akan bersikap menerima pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Tetapi bersikap menolak pada hal-hal yang tidak menarik dan tidak menguntungkan baginya. Kedua hal ini member dampak pada penyimak, masing-masing dampak positif dan dampak negative memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak.
5. Faktor Jenis Kelamin Dari beberapa penelitian, beberapa pakar menarik kesimpulan bahwa pria dan wanita pada umumnya mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan perhatian pada sesuatu pun berbeda pula.
6. Faktor motivasi Motivasi merupakan salah satu butir penentu keberhasilan seseorang. Kalau motivasi kuat untuk mengerjakan sesuatu maka dapat

diharapkan orang itu akan berhasil mencapai tujuan. Begitu pula halnya dengan menyimak

**Tabel 3.1 Perbedaan Gaya Menyimak Laki-laki Dan Perempuan**

<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>
Objektif	Subyektif
Aktif	Pasif
Keras hati	Simpatik
Analisis	Difusif
Rasional	Sensitif
Tidak mau mundur	Mudah terpengaruh
Netral	Cenderung memihak
Intrusif	Mudah mengalah
Berdikari	Reseptif
Swasembada	bergantung
Menguasai emosi	emisional

**Sumber. Tarigan (2008:112)**

7. Faktor lingkungan berpengaruh besar terhadap keberhasilan menyimak khususnya, terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya. Faktor lingkungan berupa lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik menyangkut pengaturan dan penataan ruang kelas serta sarana dalam

pembelajaran menyimak. Lingkungan sosial mencakup suasana yang mendorong anak-anak untuk mengalami, mengekspresikan, serta mengevaluasi ide-ide.

8. Faktor peranan dalam masyarakatKemampuan menyimak dapat juga dipengaruhi oleh peranan kita dalam masyarakat. Peranan dalam masyarakat menjadi faktor penting bagi peningkatan kegiatan menyimak. Sebagai pendidik dituntut menyimak menyimak dengan seksama agar apa yang disimak dapat menambah ilmu pengetahuan.

Faktor-faktor di atas perlu diperhatikan dalam pembelajaran menyimak berita. Semua faktor tersebut juga menunjang peningkatan keterampilan menyimak, khususnya menyimak berita.

#### **f. Tahap-tahap dalam menyimak**

Menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses. Sudah barang tentu dalam proses ini terhadaptahap. Menurut Tarigan (1980: 58-59) tahap-tahap menyimak adalah sebagai Berikut:

1. Tahap mendengar

Dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraanya. Jadi kita masih berada pada tahap hearing.

2. Tahap memahami

Setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang

disampaikan oleh sang pembicara, maka sampailah kita pada tahap understanding.

### 3. Tahap menginterpretasi

Penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu, dengan demikian maka sang penyimak telah tiba pada tahap interpreting.

### 4. Tahap mengevaluasi

Setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, sang penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan sang pembicara; maka dengan demikian sudah sampai pada tahap evaluating.

### 5. Tahap menanggapi

Merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak; sang penyimak menyambut, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh sang pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya; sang penyimak pun sampailah pada tahap menanggapi.

Berdasarkan tahap-tahap menyimak di atas, maka tahap menyimak yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah tahap mendengar dan tahap memahami.

### **g. Pemilihan Bahan Simakan**

Menurut subyantoro dan hartono (dalam rahmawati, 2007: 32-33) bahan pembelajaran menyimak harus menarik minat dan dekat dengan kebutuhan siswa, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

#### 1) Keluasan Bahan Ajar

Bahan ajar menyimak dapat diambil dari berbagai sumber. Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa akan menghasilkan proses belajar mengajar yang memuaskan dan menyenangkan, baik bagi siswa maupun guru.

#### 2) Keterbatasan waktu

Dalam pembelajaran guru dituntut agar dapat menyesuaikan waktu yang tersedia dengan bahan yang akan diajarkan.

#### 3) Perbedaan Karakteristik Pembelajar

Perbedaan karakteristik pembelajar ditentukan oleh berbagai faktor antara lain minat, bakat, intelegensi, dan sikapnya. Hal itu merupakan pertimbangan khusus bagi guru untuk memilih bahan simakan yang selaras dengan bakat, minat, dan sikap pembelajar.

#### 4) Perkembangan ilmu pengetahuan, Teknologi, dan seni pada dasarnya bahan pembelajaran menyimak harus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologo, dan seni.

Bahan pembelajaran menyimak harus menarik, selaras, dan autentik. Bahan pembelajaran menyimak yang menarik akan mendapat perhatian yang

sungguh-sungguh dari siswa. Selain menarik, bahan pembelajaran menyimak harus selaras. Keselarasan bahan ajar menyimak dengan penyimak merupakan syarat utama dalam proses pembelajaran menyimak. Kegagalan pembelajar menyimak lebih banyak disebabkan oleh ketidakmampuan pembelajar terhadap makna, baik makna gramatikal, leksikal maupun kultural dalam bahan ajar. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah keautentikan. Istilah autentik diartikan asli. Bahan yang asli ialah bahan yang dapat ditemukan di lingkungan siswa. Apa yang bisa didengar pembelajar dalam kehidupan sehari-sehari, akan lebih baik jika diambil sebagai bahan ajar menyimak.

#### **h. Penilaian Keterampilan menyimak**

Dalam penilaian berbasis kelas, evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Demikian halnya penilaian keterampilan menyimak, dilakukan lewat penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil hanya merujuk pada hasil simakan siswa yang berupa respon atau jawaban-jawaban terhadap pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dengan menggunakan model instrumen penilaian yang dirancang guru.

Menurut Nurgiantoro (1988: 214) penilaian hasil dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Tes keterampilan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Untuk tes kemampuan menyimak, pemilihan bahan tes lebih ditekankan pada

keadaan wacana. baik dilihat dari segi tingkat kesulitan, isi dan cakupan, maupun jenis-jenis wacana.

1) Tes kemampuan Menyimak Tingkat Ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkat ingatan sekadar menuntut siswa untuk mengingat fakta atau menyatukan kembali fakta-fakta yang terdapat di dalam wacana yang telah di perdengarkan. Fakta dalam wacana dapat berupa tanggal, tahun, peristiwa dan sebagainya. Bentuk tes yang dipergunakan dapat tes bentuk objektif, isian singkat, ataupun bentuk pilihan ganda.

2) Tes Menyimak Tingkat pemahaman

Tes keterampilan menyimak pada tingkat pemahaman menuntut siswa untuk dapat memahami wacana yang dipergunakan. Pemahaman pada tingkat ini belum kompleks benar, belum menuntut kerja kognitif tingkat tinggi. Bentuk tes yang dipergunakan esai ataupun bentuk objektif.

3) Tes Menyimak Tingkat penerapan

Di harapkan siswa dapat menerapkan konsep atau masalah tentu pada situasi yang baru misalnya, diperdengarkan beberapa buah wacana dengan gambar yang sesuai. Tingkat kesulitannya bergantung sederhana atau kompleksnya wacana dan gambar.

4) Tes Kemampuan Menyimak Tingkat Analisis

Tes keterampilan menyimak pada tingkat analisis menuntut siswa untuk melakukan kerja analisis, untuk memilih alternatif jawaban yang tepat.

Analisis yang dilakukan berupa analisis detil-detil informasi, mempertimbangkan bentuk dan aspek kebahasaan tertentu, menemukan hubungan kelogisan, sebab akibat dan lain-lain.

Menurut subyantoro dan hartono (dalam Rahmawati, 2007: 35) jawaban terhadap pertanyaan dapat dinilai berdasarkan tepat atau tidaknya jawaban ini dengan melakukan penskoran berdasarkan jumlah soal dan bobot soal, sedangkan hasil simakan siswa yang berupa respon dinilai berdasarkan tepat atau tidak respon itu dengan apa yang akan di ungkapkan atau diperintahkan dalam bahan simakan. Aspek-aspek penilaian ditentukan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan model instrumen yang dirancang guru.

## **2.Berita**

Muda (2003: 56) menyatakan bahwa suatu wacana dapat dikatakan sebagai berita apabila terdapat unsur 5W + 1H yaitu: What (apa), Who (siapa), Where (dimana), When (kapan), Why (mengapa) dan How (bagaiman). Unsure 5W + 1H harus melekat dalam setiap penulisan berita, tujuanya agar penyajian suatu informasi menjadi lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pembaca atau pendengar/pemirsa televisi.

### **a. Pengertian berita**

Berita berasal dari bahasa sansekerta, yakni vrit yang dalam bahasa inggris disebut write, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan vritta, artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi” vrita dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi Berita atau Warta.

Menurut Henshall dan Ingram (2000: 7), berita adalah susunan kejadian setiap hari, sehingga masyarakat menerimanya dalam bentuk yang tersusun dan dikemas rapi menjadi cerita, pada hari yang sama di radio atau televisi dan keesokan hari di berbagai surat kabar.

Menurut Willard c. Bleyer (dalam djuroto, 2002: 47), berita adalah sesuatu yang termasa atau baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena ia dapat menarik pembaca-pembaca tersebut.

### **b. Unsur-unsur Berita**

Romli (2006: 10) Unsur-unsur berita dikenal dengan istilah 5W + 1H, singkatan dari:

*What* : apa yang terjadi

*Where* : dimana hal itu terjadi

*When* : kapan peristiwa itu terjadi

*Who* : siapa yang terlibat dalam kejadian itu

*Why* : kenapa hal itu terjadi

*How* : bagaimana peristiwa itu terjadi

### **3. Teknik Melengkapi Kalimat**

Menurut Djamrah (2010: 50) model pembelajaran *complete sentence* (melengkapi kalimat) sesuai untuk mata pelajaran. Bahasa Indonesia, di mana siswa belajar melengkapi paragraph yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia. Teknik *complete sentence* adalah model yang digunakan memudahkan pembelajaran dengan cara melengkapi kalimat. Langkah-langkah dalam melengkapi kalimat adalah sebagai berikut:

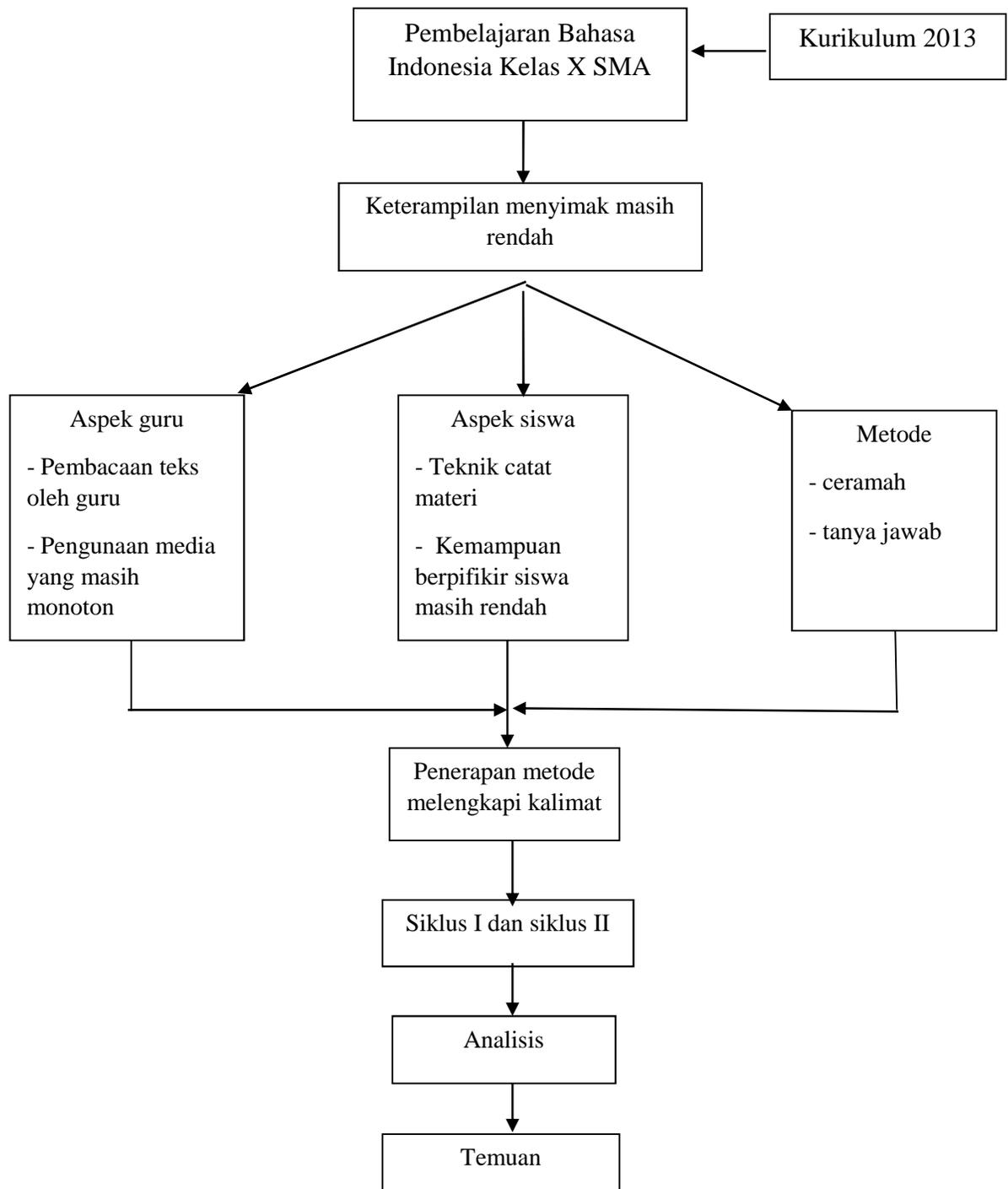
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya.
3. Guru membentuk kelompok 2 atau 3 orang heterogen

4. Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf yang kelimatnya belum lengkap
5. Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi kalimat dengan kunci jawaban yang tersedia
6. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok
7. Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki.  
Tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal.

### **B.Kerangka Pikir**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pembelajaran menyimak. Keterampilan menyimak perlu ditingkatkan karena dengan keterampilan menyimak yang baik, siswa akan memiliki dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan yang baik pula. Selain itu siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Keterampilan menyimak berita siswa kelas belum optimal. Karena dalam proses pembelajaran, siswa hanya menyimak dari pembacaan teks yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajarmenyimak, dan akhirnya berpengaruh pada penguasaan keterampilan menyimak yang rendah serta hasil belajar kurang memuaskan. Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan teknik melengkapi kalimat dalam pembelajaran menyimak berita.



**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “jika menggunakan teknik melengkapi kalimat, maka kemampuan menyimak berita pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Kabupaten Sinjai dapat meningkat.”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktek ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktek-praktek ini, kemmis dan Taggart (dalam riyanto, 2001: 49)

#### **B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Waktu penelitian di targetkan pada bulan Maret tahun 2017, pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat Arikunto (2002: 107) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena subjek penelitian ini jumlahnya kecil, maka mengambil secara keseluruhan siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Sinjai Utara.

#### **C. Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan menyimak berita dan penggunaan teknik melengkapi kalimat

### 1. Kemampuan menyimak berita

Target dalam kemampuan yang diharapkan adalah siswa dapat menyimak berita sesuai dengan aspek menyimak berita yaitu aspek mampu melengkapi kalimat dengan berita yang didengar dan mampu mengungkapkan kembali isi berita. Dalam penelitian ini, guru memberikan standar yang harus dicapai siswa dalam menguasai aspek-aspek menyimak. Untuk siklus I rata-rata minimal 75,00, sedangkan dalam siklus II rata-rata minimal 80,00.

### 2. Penggunaan teknik melengkapi kalimat

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik melengkapi kalimat. Teknik complete sentence adalah model yang digunakan untuk memudahkan pembelajaran dengan cara melengkapi kalimat.

Langkah-langkah dalam menggunakan teknik melengkapi kalimat

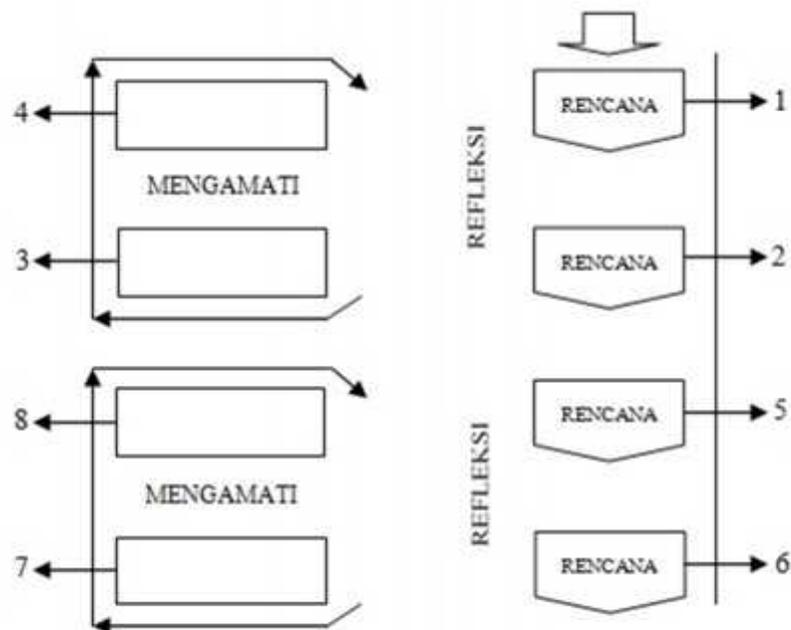
- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyampaikan materi secukupnya atau peserta didik disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya
- c. Guru membentuk kelompok 4 orang
- d. Guru membagikan lembar kerja berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap
- e. Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi kalimat dengan kunci jawaban yang tersedia
- f. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok

- g. Setelah jawaban didiskusikan, jawaban yang salah diperbaiki. Tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hafal
- h. Kesimpulan

Mediannya guru menyiapkan blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.

#### D. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kemmis dan Taggart (dalam Riyanto,2001: 58) menggambarkan daur PTK sebagai berikut:



Gambar 3.2 PTK Model Spiral Kemmis & Taggart

Berdasarkan alur PTK di atas, maka penelitian ini dilakukan dua siklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara rinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus ini sebagai berikut:

### **Gambaran siklus I (4 x pertemuan)**

#### **1. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- b. Menyiapkan bahan materi simakan.
- c. Menyusun rancangan evaluasi yang meliputi tes dan non tes.
- d. Melakukan kolaborasi.

#### **2. Perencanaan Tindakan**

Tindakan yang akan dilakukan harus sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap untuk mempersiapkan mental siswa dan mengkondisikan siswa agar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Persiapan dilakukan dengan cara memancing pengetahuan siswa tentang keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat.

b. Inti

Tahap inti merupakan tahap melaksanakan kegiatan menyimak berita. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi menyimak berita, menerangkan hakikat berita. Siswa diminta untuk menyimak berita.

Setelah kegiatan menyimak berita, siswa diminta menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga diminta untuk mengungkapkan kembali isi berita kedalam beberapa kalimat.

c. Penutup

Pada tahap ini peneliti bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita. Siswa diminta untuk mengisi paragraf yang kalimatnya belum lengkap yang telah disiapkan oleh peneliti.

### **3. Observasi / pengamatan**

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah perilaku siswa baik yang positif maupun negatif. Aspek yang positif terdiri dari: (1) memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keaktifan siswa didalam kelas; (4) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes; sedangkan aspek negatif terdiri dari: (5) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (6) siswa berbicara sendiri atau dengan temannya saat proses belajar mengajar berlangsung; (7) siswa mengganggu teman; (8) siswa terganggu oleh lingkungan; (9) siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tes.

### **4. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Kelebihan dan kekurangan teknik melengkapi kalimat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran siklus I; (b) Kelebihan dan kekurangan materi menyimak berita; (c) Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran; (d) Tindakan-tindakan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus II, apabila

pada siklus I hasil tindakan yang dilakukan belum mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti.

## **Gambaran Siklus II (4 x pertemuan)**

### **1.Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II, merupakan penyempurnaan pada siklus I. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siklus II adalah:

- a. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran ketrampilan menyimak berita.
- b. Menyiapkan bahan materi simakan yang berbeda dari bahan simakan yang telah diberikan sebelumnya.
- c. Menyusun perbaikan instrumen yang berupa data tes dan non tes.
- d. Dalam berkolaborasi peneliti lebih sering berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan teman sejawat.

### **2.Tindakan**

- a. pendahuluan

Ada beberapa pembaharuan tindakan pada tahap ini. Sebelum siswa menyimak berita, guru menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Peneliti menanyakan kembali materi yang telah diberikan peneliti pada pertemuan yang lalu. Peneliti meminta siswa agar lebih konsentrasi dalam kegiatan menyimak.

#### b.inti

guru menjelaskan kembali materi menyimak berita, menerangkan hakikat berita, dan menyiapkan kembali materi simakan yang berbeda. Setelah kegiatan menyimak, siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru siswa siswa juga diminta untuk mengungkapkan kembali isi berita ke dalam beberapa kalimat.

#### c.penutup

pada tahap ini peneliti bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita. Siswa diminta untuk mengisi blangko isian yang telah dipersiapkan oleh peneliti, yang berisi mengenai minat, perasaan, penjelasan guru pada pembelajaran hal itu.

### **3.observasi / pengamatan**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa lembar pedoman observasi. Aspek-aspek yang di observasi pada siklus II meliputi aspek positif dan negatif. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan siklus II. Dalam praktik obsevasi ini, peneliti memberikan tanda chek list pada pedoman observasi yang telah disiapkan.

### **4.refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi kegiatan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi

kalimat dan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan perbaikan tindakan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes ketrampilan menyimak berita dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk merefleksikan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I. Tujuan refleksi ini adalah untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Kemajuan yang dicapai pada siklus II adalah peningkatan nilai tes menyimak berita.

## **E. Instrument Penelitian**

### **1. Instrument tes**

Instrument tes yang diberikan berupa perintah kepada siswa untuk menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat dan mengerjakan soal berupa soal pemahaman untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap hasil simakan.

Kisi-kisi dalam pembuatan soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan kelas VII pada tingkat kemampuan berbahasa, yaitu pada keterampilan menyimak. Kompetensi dasar tersebut mempunyai beberapa indikator, yaitu (1) mampu mengisi paragraf yang belum lengkap tentang berita yang didengar, (2) mampu membacakan kembali isi berita. Kriteria penilaian indikator menyimak berita tercantum pada table dibawah ini.

**Tabel 3.2**Daftar penilaian Indikator Menyimak Berita

No.	Indikator	Skor maksimal
1.	Mampu mengisi paragraf yang belum lengkap Tentang berita yang didengar	100
2.	Mampu membacakan kembali isi berita	100
<b>Jumlah skor</b>		200/2= 100

- 1) Untuk soal pemahaman isi berita mengacu pada indikator mampu mengisi paragraf yang belum lengkap tentang berita yang didengar

**Tabel 3.3**Daftar Penilaian Pemahaman Isi Berita

Aspek	Interval Skor	Kategori	Kriteria
Mampu mengisi Paragraf yang belum lengkap tentang berita yang didengar	12-15	Sangat baik	Tepat dan lengkap mengisi paragraf yang kosong dalam berita
	8-11	Baik	Tepat tetapi penulisan tidak sesuai dengan penulisan EYD

	4-7	Cukup	Kurang lengkap dalam pengisian paragraf berita
	0-3	Kurang	jawaban salah

Di bawah ini adalah tabel mengenai kategori rata-rata penilaian kumulatif indikator mampu mengisi paragraf yang belum lengkap tentang berita yang didengar.

**Tabel 3.4 Daftar Penilaian Rata-rata Kumulatif Indikator Mampu mengisi paragraf yang belum lengkap tentang berita yang didengar**

No	Kategori	RentangSkor	Frekuensi	Bobot Skor	%	Rata-Rata
1	Sangat Baik	86-100				
2	Baik	71-85				
3	Cukup	56-70				
4	Kurang	0-55				

2) Untuk soal esai terbuka mengacu pada indikator mampu membacakan kembali isi berita.

3) Pedoman penilaian dan kategori penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Daftar Penilaian Esai Menyimak Berita**

Aspek	Interval skor	Kategori	Kriteria
Mampu membacakan Kembali isi berita yang didengar	86-100	Sangat baik	Isi berita tepat, sesuai dengan isi
	71-85	Baik	Isi berita tepat, dan minimal 2 kalimat
	56-70	Cukup	Isi berita kurang tepat, Tidak sesuai isi, dan hanya 1 kalimat
	0-55	Kurang	Tidak ada jawaban

Di bawah ini adalah tabel mengenai kategori nilai kumulatif menyimak berita.

**Tabel 3.6 Kategori Nilai Kumulatif Menyimak Berita**

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	86-100		
2	Baik	71-85		

3	Cukup	56-70		
---	-------	-------	--	--

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun aspek yang diamati dalam observasi terdiri dari aspek positif dan negatif. Observasi dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan sambil memberikan penilaian dengan memberikan tanda check list pada lembar pedoman observasi yang sudah disediakan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi foto merupakan instrumen nontes yang cukup penting, yaitu sebagai bukti dokumen kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Melalui dokumentasi foto ini, akan memperkuat data baik observasi, maupun wawancara sehingga data menjadi lebih jelas dan lengkap.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik tes**

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Pada hasil tes siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam kegiatan menyimak berita, yang selanjutnya

sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil tes siswa pada siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat.

## **2. Teknik observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan pada terhadap perilaku siswa, baik yang positif maupun negatif. Pada kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Melalui observasi dihasilkan data observasi berupa keterangan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Pengambilan data melalui dokumentasi foto ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun gambar yang diambil adalah saat guru memberikan apersepsi, menyampaikan materi menyimak berita, siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan pada saat siswa mengungkapkan kembali isi berita. Dokumentasi ini akan memperkuat analisis hasil penelitian pada setiap siklus.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

### 1. Teknik kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif di hitung dengan cara persentase, dengan cara: (1) merekap nilai yang diperoleh oleh siswa, (2) menghitung nilai kumulatif, (3) menghitung nilai rata-rata, dan (4) menghitung persentase.

$$\text{Rumus nilai persentase adalah } NP = \frac{NK \times 100\%}{R}$$

Keterangan

NP = Nilai Persentase

NK = Nilai Kumulatif

R = Jumlah Responden

Untuk mengetahui terdapat peningkatan hasil pembelajaran menyimak berita atau tidak maka hasil nilai siklus I dibandingkan dengan nilai siklus II. Melalui perhitungan ini akan diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat.

### 2. Teknik kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat. Hasil analisis ini sebagai dasar untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan

dalam pembelajaran menyimak berita. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus pertama**

###### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
2. Menyiapkan bahan materi simakan.
3. Menyusun rancangan evaluasi yang meliputi tes dan nontes.
4. Melakukan kolaborasi

###### **b. Pelaksanaan tindakan**

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan lama waktu  $2 \times 45$  menit. Tindakan yang akan dilakukan harus sesuai dengan perencanaan. Pada tahap ini terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

### 1. Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap untuk mempersiapkan mental siswa dan mengkondisikan siswa agar mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Persiapan dilakukan dengan cara memancing pengetahuan siswa tentang keterampilan menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat.

### 2. Inti

Tahap inti merupakan tahap melaksanakan kegiatan menyimak berita. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan materi menyimak berita, menerangkan hakikat berita. Siswa diminta untuk menyimak berita. Setelah kegiatan menyimak berita, siswa diminta menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga diminta untuk mengungkapkan kembali isi berita kedalam beberapa kalimat.

### 3. Penutup

Pada tahap ini peneliti bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita.

### **c. Observasi ( pengamatan ) I**

Hasil observasi awal dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diperoleh kemampuan awal kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara, tes awal pokok bahasan menyimak berita yang disajikan pada tabel 1 sebelumnya.

Pada tabel menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar menyimak berita siswa pada siklus I adalah 72,25 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 78 dan skor terendah adalah 65 dengan standar rentang skor 13.

Selama pelaksanaan tindakan kelas peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran mengecek lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Peneliti juga mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan kelas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebelumnya. Pemaparannya adalah observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah perilaku siswa baik yang positif maupun negatif. Aspek yang positif terdiri dari: (1) Memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keaktifan siswa dalam kelas; (4) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes; sedangkan aspek negatif terdiri dari; (5) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (6) siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung; (7) siswa mengganggu teman; (8) siswa terganggu oleh lingkungan; (9) siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tes.

Dari hasil tes evaluasi diperoleh gambaran bahwa minat dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemaparannya adalah berdasarkan tabel III di analisis data diperoleh

bahwa dari 28 siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten sinjai. Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung rata-rata mencapai 96,4%. Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran rata-rata 57,14%, keseriusan siswa dalam menyimak berita 78,57%. Kemudian keantusiasan siswa dalam menyimak berita 83,92%, keaktifan siswa di dalam kelas mencapai 89,28% siswa bersemangat dalam mengerjakan tes mencapai 83,92%, kemudian siswa meremehkan kegiatan menyimak 27,08%, siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung 11,60% siswa mengganggu teman 5,35% dan siswa terganggu oleh lingkungan 14,28%.

Adapun analisis data merujuk pada kategori skor yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel IV di analisis data.

Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh distribusi frekuensi skor yang dapat ditunjukkan pada tabel V dianalisis data. Hasil belajar siklus I dengan distribusi sebagai berikut sangat baik 0 orang (0%), baik 18 orang (64,28%), cukup 10 orang (35,72%), dan kurang 0 orang atau (0%). Kategori skor merujuk pada hasil penilaian unjuk kerja pada kemampuan siswa mengisi kalimat rumpang pada lembar kerja yang diberikan secara kelompok.

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini meliputi hasil pratindakan, siklus I dan siklus II yang berupa hasil tes dan nontes. Hasil tes berupa penilaian indikator menyimak berita yang terdiri dari: (1) untuk soal isi pemahaman isi berita mengacu pada indikator mampu mengisi faragraf yang kosong tentang berita yang di dengar; (2) untuk soal esei terbuka mengacu pada indikator mampu membacakan kembali isi berita yang didengar dan diuraikan dalam bentuk data kuantitatif. Hasil nontes berupa hasil lembar observasi, dokumentasi, dan diuraikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif. Hasil observasi awal di paparkan pada tabel berikut:

**Table 4.I Statistik Skor Siklus I Kelas X SMA NEGERI 2 Sinjai Utara**

<b>STATISTIK</b>	<b>NILAI STATISTIK</b>
Subyek	28
Skor ideal	100
Skor tertinggi	78
Skor terendah	65
Rentang skor	13
Skor rata-rata	72,5

**Tabel 4.2 Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru mengabsen siswa	✓	
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa	✓	
5.	Guru memberikan umpan balik pada siswa		
6.	Guru merangkum materi	✓	
7.	Guru memberi penguatan	✓	

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

Kriteria penilaian	Pertemuan					Rata-rata	Presentase (%)
	1	2	3	4			
Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	25	27	28	28		27	96,4
<b>Positif</b> Memperhatikan materi pelajaran	10	13	18	23		16	57,14

Keseriusan siswa dalam menyimak berita	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	Tes siklus I	<b>22</b>	<b>78,57</b>
Keantusiasan siswa dalam menyimak berita	<b>18</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>26</b>		<b>23,5</b>	<b>83,92</b>
Keaktifan siswa didalam kelas	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>27</b>	<b>27</b>		<b>25</b>	<b>89,28</b>
Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes	<b>20</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>26</b>		<b>23,5</b>	<b>83,92</b>
<b>Negatif</b> Siswa merehmekan kegiatan menyimak	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>		<b>6,5</b>	<b>27,08</b>
Siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>		<b>3,25</b>	<b>11,60</b>
Siswa mengganggu teman	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>		<b>1,5</b>	<b>5,35</b>
Siswa terganggu oleh lingkungan	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>		<b>4</b>	<b>14,28</b>

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis kategori skor dipadukan dengan hasil observasi dan diskusi dengan guru pembimbing/kelas. Peneliti menarik simpulan sementara tentang pelaksanaan siklus I bahwa keterampilan menyimak berita melalui teknik melengkapi kalimat masih harus ditingkatkan sesuai dengan ketuntasan pencapaian hasil pembelajaran menyimak berita, maka perlu diadakan pembelajaran siklus II.

**Tabel 4.4 Analisis Data Siswa pada Keterampilan Menyimak Berita Kelas X  
SMA Negeri 2 Sinjai Utara**

Interval skor	Kategori	Kriteria
86-100	Sangat baik	Isi berita tepat, sesuai dengan isi
71-85	Baik	Isi berita tepat, tidak sesuai isi, dan hanya 2 kalimat
56-70	Cukup	Isi berita kurang tepat, tidak sesuai isi, dan hanya 1 kalimat
0-55	Kurang	Tidak ada jawaban

Observasi yang dilakukan dengan mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat, yaitu pengamatan terhadap kondisi selama pelaksanaan tindakan peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran mengecek lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Peneliti juga mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di atas dianalisis data.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara**

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	86-100	-	-	-
2.	71-85	18	18	64,28
3.	56-70	10	10	35,72
4.	0-55	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Hasil observasi siklus dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diperoleh kemampuan pada kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara, siklus II pokok bahasan menyimak berita yang disajikan pada tabel V dan pemaparannya sebagai berikut:

Tabel menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar menyimak berita siswa pada siklus II adalah 80,78 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 88 dan skor terendah adalah 70 dengan standar rentang skor 18.

## **2.Siklus kedua**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II, merupakan penyempurnaan pada siklus I. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan siklus II adalah:

1. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran keterampilan menyimak berita.
2. Menyiapkan bahan materi simakan yang berbeda dari bahan simakan yang telah diberikan sebelumnya.
3. Menyusun perbaikan instrumen yang berupa data tes dan nontes.
4. Dalam berkolaborasi peneliti lebih sering berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan teman sejawat.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Pendahuluan**

Ada beberapa pembaharuan tindakan pada tahap ini. Sebelum siswa menyimak berita, guru menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Peneliti menanyakan kembali materi yang telah diberikan

peneliti pada pertemuan yang lalu. Peneliti meminta siswa agar lebih konsentrasi dalam kegiatan menyimak.

## 2. Inti

Guru menjelaskan kembali materi menyimak berita, menerangkan hakikat berita, dan menyiapkan kembali materi simakan yang berbeda. Setelah kegiatan menyimak, siswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi berita ke dalam beberapa kalimat.

## 3. Penutup

Pada tahap ini peneliti bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita. Siswa diminta untuk mengisi blangko isian yang telah dipersiapkan oleh peneliti, yang berisi mengenai minat, perasaan, penjelasan guru pada pembelajaran hari itu.

### **c. Observasi (pengamatan) II**

Hasil observasi siklus dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diperoleh kemampuan pada kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara, siklus II pokok bahasan menyimak berita yang disajikan pada tabel V dan pemaparannya sebagai berikut:

Tabel menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar menyimak berita siswa pada siklus II adalah 80,78 dari skor ideal 100.

Skor tertinggi 88 dan skor terendah adalah 70 dengan standar rentang skor 18.

Observasi yang dilakukan dengan mendokumentasikan pengaruh tindakan yang diberikan selama proses pembelajaran menyimak berita menggunakan teknik melengkap kalimat, yaitu pengamatan terhadap kondisi selama pelaksanaan tindakan peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran mengecek lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya. Peneliti juga mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam proses pelaksanaan tindakan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebelumnya dianalisis data.

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah perilaku siswa baik yang positif maupun negatif. Aspek yang positif terdiri dari: (1) memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keaktifan siswa di dalam kelas; (4) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes; sedangkan aspek negatif terdiri dari: (5) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (6) siswa berbicara sendiri atau dengan temannya saat proses belajar mengajar berlangsung; (7) siswa mengganggu teman; (8) siswa terganggu oleh lingkungan; (9) siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tes.

Dari hasil evaluasi diperoleh gambaran bahwa minat dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia cukup baik. Hal ini diindikasikan pada hasil observasi yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada tabel sebelumnya dengan pemetaan sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel VIII diperoleh bahwa dari 28 siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung rata-rata mencapai 99,10% siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran rata-rata 95,53%, keseriusan siswa dalam menyimak berita 95,53%. Kemudian keantusiasan siswa menanggapi media audio visual 95,53%, keaktifan siswa dalam kelas mencapai 92,85% siswa bersemangat dalam mengerjakan tes mencapai 91,96%, kemudian siswa meremehkan kegiatan menyimak 14,28%, siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung 16,07%, siswa mengganggu teman 7,14% dan siswa terganggu oleh lingkungan 23,21%.

Hasil belajar siswa siklus II pada tabel X sebelumnya di analisis dengan distribusi sebagai berikut sangat baik 4 orang (14,28%), baik 23 orang (82,14%), cukup 1 orang (3,57%), dan kurang 0 orang atau (0%). Kategori skor merujuk pada hasil penilaian unjuk kerja pada kemampuan siswa mengisi kalimat rumpang pada lembar kerja yang diberikan secara kelompok. Dari hasil evaluasi diperoleh gambaran bahwa minat dan motivasi siswa selama

mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia cukup baik. Hal ini diindikasikan pada data yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi siklus II dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diperoleh kemampuan pada kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara, siklus II pokok bahasan menyimak berita yang disajikan pada tabel VI berikut ini:

**Tabel 4.6 Statistik skor siklus II Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara**

<b>STATISTIK</b>	<b>NILAI STATISTIK</b>
Subyek	28
Skor ideal	100
Skor tertinggi	88
Skor terendah	70
Rentang skor	18
Skor rata-rata	80,78

Pada tabel VI menunjukkan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak (28) orang, dan menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar menyimak berita siswa pada siklus II adalah 80,78 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 88 dan skor terendah adalah 70 dengan standar rentang skor

**Tabel 4.7 Format Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II**

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru melakukan apersepsi	✓	
2.	Guru mengabsen siswa	✓	
3.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok	✓	
4.	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa	✓	
5.	Guru memberikan umpan balik pada siswa		
6.	Guru merangkum materi	✓	
7.	Guru memberi penguatan	✓	

**Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Kriteria penilaian	Pertemuan					Rata - Rata	Presentase (%)
	1	2	3	4			
Jumlah siswa yang hadir pada saat	28	28	27	28		27,75	99,10

kegiatan pembelajaran							
<b>Positif</b> Memperhatikan materi pelajaran	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	Tes siklus II	<b>26,75</b>	<b>95,53</b>
Keseriusan siswa dalam menyimak berita	<b>28</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>		<b>26,75</b>	<b>95,53</b>
Keantusiasan siswa dalam menyimak berita	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>27</b>		<b>26,75</b>	<b>95,53</b>
Keaktifan siswa didalam kelas	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>		<b>26</b>	<b>92,85</b>
Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>		<b>25,75</b>	<b>91,96</b>
<b>Negatif</b> Siswa merehmekan kegiatan menyimak	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>		<b>4</b>	<b>14,28</b>
Siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>2</b>		<b>4,5</b>	<b>16,07</b>
Siswa mengganggu teman	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>		<b>2</b>	<b>7,14</b>
Siswa terganggu oleh lingkungan	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>3</b>		<b>6,5</b>	<b>23,21</b>

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis kategori skor dipadukan dengan hasil observasi dan diskusi dengan guru pembimbing / kelas. Peneliti menarik simpulan bahwa pelaksanaan siklus II menunjukkan keterampilan menyimak

berita melalui teknik melengkapi kalimat mengalami peningkatan sesuai dengan KKM.

**Tabel 4.9 Analisis Data Siswa pada Keterampilan Menyimak Berita kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara**

<b>Interval skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
86-100	Sangat baik	Isi berita tepat, sesuai dengan isi
71-85	Baik	Isi berita tepat, kurang sesuai isi, dan minimal 2 kalimat
56-70	Cukup	Isi berita kurang tepat, tidak sesuai isi, dan hanya 1 kalimat
0-55	Kurang	Tidak ada jawaban

Pada tabel IX menunjukkan analisis dalam pencapaian nilai siswa pada penelitian ini dan menunjukkan kriteria dalam pengerjaan soal tentang melengkapi teks kalimat berita dan adapuan indikator skor yaitu 86-100 masuk dalam kriteria sangat baik, 71-85 masuk dalam kriteria baik, 56-70 masuk dalam kriteria cukup, 0-55 masuk dalam kriteria kurang.

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Persentase Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat pada Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara**

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Rata-rata
1.	Sangat baik	<b>86-100</b>	<b>4</b>	<b>14,28</b>
2.	Baik	<b>71-85</b>	<b>23</b>	<b>82,14</b>
3.	Cukup	<b>56-70</b>	<b>1</b>	<b>3,57</b>
4.	Kurang	<b>0-55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

Hasil belajar siswa siklus II pada tabel X sebelumnya di analisis dengan distribusi sebagai berikut sangat baik 4 orang (14,28%), baik 23 orang (82,14%), cukup 1 orang (3,57%), dan kurang 0 orang atau (0%). Kategori skor merujuk pada hasil penilaian unjuk kerja pada kemampuan siswa mengisi kalimat rumpang pada lembar kerja yang diberikan secara kelompok. Dari hasil evaluasi diperoleh gambaran bahwa minat dan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia cukup baik. Hal ini diindikasikan pada data yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil analisis kategori skor dipadukan dengan hasil observasi dan diskusi dengan guru pembimbing / kelas. Peneliti menarik simpulan bahwa pelaksanaan siklus II menunjukkan keterampilan menyimak

berita melalui teknik melengkapi kalimat mengalami peningkatan sesuai dengan KKM.

**Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Siswa yang Relevan Dengan Pembelajaran**

**Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan II**

<b>Kriteria penilaian</b>	<b>Siklus I</b>		<b>Siklus II</b>	
	<b>Rata – rata</b>	<b>Persen</b>	<b>Rata - rata</b>	<b>Persen</b>
Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	<b>27</b>	<b>96,4</b>	<b>27,75</b>	<b>99,10</b>
<b>Positif</b> Memperhatikan materi pelajaran	<b>16</b>	<b>57,14</b>	26,72	<b>95,53</b>
Keseriusan siswa dalam menyimak berita	<b>22</b>	<b>78,57</b>	26,75	<b>95,53</b>
Keantusiasan siswa dalam menyimak berita	<b>23,5</b>	<b>83,92</b>	<b>26,75</b>	<b>95,53</b>
Keaktifan siswa didalam kelas	<b>25</b>	<b>89,28</b>	<b>26</b>	<b>92,85</b>

Siswa bersemangat dalam mengerjakan tes	<b>23,5</b>	<b>83,92</b>	<b>25,75</b>	<b>91,96</b>
<b>Negatif</b> Siswa merehmekan kegiatan menyimak	<b>6,5</b>	<b>27,08</b>	<b>4</b>	<b>14,28</b>
Siswa berbicara sendiri atau dengan temanya saat proses belajar mengajar berlangsung	<b>3,25</b>	<b>11,60</b>	<b>4,5</b>	<b>16,07</b>
Siswa mengganggu teman	<b>1,5</b>	<b>5,35</b>	<b>2</b>	<b>7,14</b>
Siswa terganggu oleh lingkungan	<b>4</b>	<b>14,28</b>	<b>6,5</b>	<b>23,21</b>

**Tabel 4.12** Deskripsi Ketuntasan Hasil Kegiatan Menyimak Berita Melalui Teknik Melengkapi Kalimat Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara

<b>Siklus</b>	<b>Skor Perolehan Murid</b>		<b>Tidak Tuntas</b>		<b>Tuntas</b>	
	<b>Minimal</b>	<b>Maksimal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Fekkuensi</b>	<b>presentase</b>
<b>Siklus I</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>19</b>	<b>67,85</b>	<b>9</b>	<b>32,14</b>
<b>Siklus II</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>1</b>	<b>3,57</b>	<b>27</b>	<b>96,42</b>

Apa bila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka presentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel XII dianalisis data. Dari tabel itu menunjukkan bahwa nilai perolehan dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dari 32,14% menjadi 96,42%. Hal ini berarti bahwa indikator keberhasilan terpenuhi yaitu standar ketuntasan klasikal 75, dengan demikian telah terjadi peningkatan hasil belajar menyimak berita melalui teknik melengkapi kalimat rumpang pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

## **B. Pembahasan**

Penerapan teknik melengkapi kalimat dalam meningkatkan kemampuan menyimak berita, ini dimaksudkan untuk membantu siswa di dalam melengkapi kalimat berita, dari hasil menyimak tersebut dikumpulkan informasi yang nantinya informasi yang didapat tersebut di susun atau ditulis untuk melengkapi berita.. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan Tarigan (1980: 28) menyatakan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Akhaidah (Dalam Sutari,dkk.1998:19) menyimak ialah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi,

menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya menyimak adalah mendengarkan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa penerapan teknik melengkapi kalimat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena teknik melengkapi berita merupakan suatu konsep belajar mendengarkan yang menghadirkan situasi nyata sebab semua siswa menyimak rekaman yang telah disediakan oleh guru. Setelah mereka mendapatkan informasi dari hasil menyimak mereka kemudian mencatat informasi atau data-data hasil simakan tersebut serta melengkapi teks berita yang telah disediakan.

Adapun didalam dua siklus, dan masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilakukan sebagai pelaksanaan tindakan yang merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Hasil penelitian diperoleh dari data tes pada siklus II. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita dengan menggunakan teknik melengkapi kalimat dan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan teknik melengkapi kalimat memberikan banyak perubahan pada siswa antara lain:

1. Siswa lebih termotivasi untuk belajar
2. Siswa merasa senang dengan media yang diterapkan

3. Siswa mempunyai kepercayaan dalam mengungkapkan kembali isi berita yang didengar.

Di awal pertemuan terdapat kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu masih adanya siswa yang tidak mempunyai keberanian dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan soal pemahaman isi berita, serta siswa belum dapat mengungkapkan kembali berita yang didengar. Tapi hal ini tidak berlangsung lama karena diakhir siklus II sudah terjadi perubahan pada siswa tersebut, dapat dilihat pada tabel XI di analisis data.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan pembelajaran menyimak berita menggunakan teknik melengkapi kalimat rumpang maka diperoleh data siklus I dan siklus II di atas dapat diketahui telah terjadi perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran banyak memeberikan perubahan pada siswa antara lain:

1. Siswa lebih termotivasi untuk belajar
2. Siswa merasa senang dengan media yang diterapkan
3. Siswa mempunyai kepercayaan dalam mengungkapkan kembali isi berita yang didengar.

Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel XII di analisis data.

Dari tabel itu menunjukkan bahwa nilai perolehan dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dari 32,14% menjadi 96,42%. Hal ini berarti bahwa

indikator keberhasilan terpenuhi yaitu standar ketuntasan klasikal 75, dengan demikian telah terjadi peningkatan hasil belajar menyimak berita melalui teknik melengkapi kalimat rumpang pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Hasil Penelitian yang dilakukan peneliti tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno dengan judul Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audiovisual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri Tarub Kabupaten Tegal. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan menyimak berita Melalui Media Audiovisual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry.

Berdasarkan pemaparan di atas adapun yang membedakannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari segi penerapan teknik, objek penelitian, maupun model. Suratno meneliti pada siswa kelas VII A Smp Negeri Tarub Kabupaten Tegal sedangkan peneliti objek penelitiannya yaitu pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara kabupaten Sinjai Utara dengan teknik melengkapi kalimat. Persamaannya yaitu pada pembelajaran bahasa Indonesia dan teks yang digunakan serta fokus penelitiannya terletak pada peningkatan siswa dalam keterampilan menyimak berita.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menyimak berita pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui teknik melengkapi kalimat mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menyimak berita pada siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 72,25% atau termasuk dalam kategori cukup. Hasil pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 80,78% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan menyimak berita melalui teknik melengkapi kalimat pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan pada simpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan penggunaan teknik melengkapi kalimat dalam pembelajaran menyimak untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menyimak.

2. Pembelajaran melalui media melengkapi kalimat dapat dijadikan alternatif bagi guru bahasa dan sastra indonesia untuk mengajarkan kemampuan menyimak berita.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih giat belajar dan berlatih menyimak agar nilai yang diperoleh dapat lebih meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji masalah yang relevan dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mengetahui lebih ilmiah tentang penerapan teknik melengkapi kalimat dalam pembelajaran menyimak berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola.
- Arikunto. 2002. *Metode Penelitian Penulisan*. Jakarta. Rineke Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azizah, Imroatul. 2009. “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Metode Peta Pikiran Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Bernadib, Iman. 2002. *Pengantar Kurikulum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Gropindo Jaya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Ghazali, Muahammad. 2010. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Muhammad Ikram. 2015. Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas VII SMP Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musfiroh, Tadkiroatun & Rahayu, Dwi Hanti. 2004. *Menyimak Komprehensif dan Kritis*. Yogyakarta: UNY.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Umar, Tirtarahardja. 1994. *Pengantar KTSP*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Nurgianto, Burhan. 1988. *Penelitian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jogjakarta: BPF.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.

- Rahmawati, Suci. 2012. Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisioal Teknik Dengar Jawab pada Siswa Kelas VIII.A SMP Negeri Tersono Kabupaten Batang. Skripsi. Universitas Negeri Batam.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Subyantoro, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyanto, 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suranto, Sukidin, dan Basrowi. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Suratno. 2006. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio Visual dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inquiry pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sutari, Ice dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak sebagai suatu keterampilanberbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Hisyam dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

# LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**(RPP) 1.2**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semestr</b>	<b>: X/I</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia</b>
<b>setara tingkat semnjana</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 1.2 Menyimak untuk memahami informasi</b>
<b>lisan dalam konteks bermasyarakat</b>	
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2X 45 Menit</b>

**Indikator**

- Mampu melengkapi kalimat yang rumpang sesuai dengan berita yang didengar
- Mampu mengungkapkan kembali isi berita

**1. Tujuan pembelajaran :**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat:

- 1) Menyimak dengan baik berita yang didengar
- 2) Melengkapi kapi kalimat yang rumpang dengan teman kelompok yang suda dibagikan oleh guru

3) Membacakan kembali berita yang suda didengar

**II. Materi pembelajaran :**

4.Materi pokok

**DAFTAR HADIR SIKLUS I**

**SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA**

**KABUPATEN SINJAI**

No.	Nama Siswa	Kehadiran siswa pada kegiatan tatap muka				
		1	2	3	4	TES I
		SENIN 8/07/17	KAMIS 11/07/17	SENIN 15/07/17	KAMIS 18/07/17	SABTU 22/07/17
1	AGISNA RAHAYU	✓	✓	✓	✓	✓
2	AYU ANGREINI	✓	✓	✓	✓	✓
3	AYU LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓
4	FITRIANI	✓	✓	✓	✓	✓
5	IRMA YULIANA	✓	✓	✓	✓	✓
6	MULMI SUFIANA	✓	✓	✓	✓	✓
7	NILLA HIKMATULLA	✓	✓	✓	✓	✓
8	NURHALISAH	✓	✓	✓	✓	✓
9	NURLELIS	✓	✓	✓	✓	✓
10	NURUL ASMI	✓	✓	✓	✓	✓
11	KARMA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓
12	RAMLAH	✓	✓	✓	✓	✓
13	RATNASARI	✓	✓	✓	✓	✓
14	RENI SELVIANA	✓	✓	✓	✓	✓
15	RESKY DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓

16	RISNA AYU LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓
17	SRI WULANDARI	✓	✓	✓	✓	✓
18	SULFIANA	S	✓	✓	✓	✓
19	TASNIANTI	✓	S	✓	✓	✓
20	ANDI SULAEMENA	✓	✓	✓	✓	✓
21	ARYONO ARSYAD	✓	✓	✓	✓	✓
22	ASRUL YULIANTO	✓	✓	✓	✓	✓
23	CHAIRIL AKBAR	✓	✓	✓	✓	✓
24	IRFAN	✓	✓	✓	✓	✓
25	KASMIRANDI	✓	✓	✓	✓	✓
26	MUH. RISNO	✓	✓	✓	✓	✓
27	RISMALWAN	✓	✓	✓	✓	✓
28	ZULFADLI	✓	✓	✓	✓	✓

### DAFTAR HADIR SIKLUS II

SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA

**KABUPATEN SINJAI**

No.	Nama Siswa	Kehadiran siswa pada kegiatan tatap muka				
		1	2	3	4	TES I
		SENIN 8/07/17	KAMIS 11/07/17	SENIN 15/08/17	KAMIS 18/08/17	SABTU 22/08/17
1	AGISNA RAHAYU	✓	✓	✓	✓	✓
2	AYU ANGREINI	✓	✓	✓	✓	✓
3	AYU LESTARI	✓	✓	✓	✓	✓
4	FITRIANI	✓	✓	✓	✓	✓
5	IRMA YULIANA	✓	✓	✓	✓	✓
6	MULMI SUFIANA	✓	✓	✓	✓	✓
7	NILLA HIKMATULLA	✓	✓	✓	✓	✓
8	NURHALISAH	✓	✓	✓	✓	✓
9	NURLELIS	✓	✓	✓	✓	✓
10	NURUL ASMI	✓	✓	✓	✓	✓
11	KARMA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓
12	RAMLAH	✓	✓	✓	✓	✓
13	RATNASARI	✓	✓	✓	✓	✓
14	RENI SELVIANA	✓	✓	✓	✓	✓
15	RESKY DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓

<b>16</b>	<b>RISNA AYU LESTARI</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>17</b>	<b>SRI WULANDARI</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>18</b>	<b>SULFIANA</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>19</b>	<b>TASNIANTI</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>20</b>	<b>ANDI SULAEMENA</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>21</b>	<b>ARYONO ARSYAD</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>22</b>	<b>ASRUL YULIANTO</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>23</b>	<b>CHAIRIL AKBAR</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>24</b>	<b>IRFAN</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>25</b>	<b>KASMIRANDI</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>26</b>	<b>MUH. RISNO</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>27</b>	<b>RISMALWAN</b>	✓	✓	✓	✓	✓
<b>28</b>	<b>ZULFADLI</b>	✓	✓	✓	✓	✓

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SINJAI UTARA**

**KABUPATEN SINJAI**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>1</b>	<b>AGISNA RAHAYU</b>	<b>P</b>	<b>70</b>	<b>77</b>
<b>2</b>	<b>AYU ANGREINI</b>	<b>P</b>	<b>72</b>	<b>80</b>
<b>3</b>	<b>AYU LESTARI</b>	<b>P</b>	<b>75</b>	<b>79</b>
<b>4</b>	<b>FITRIANI</b>	<b>P</b>	<b>78</b>	<b>82</b>
<b>5</b>	<b>IRMA YULIANA</b>	<b>P</b>	<b>76</b>	<b>80</b>
<b>6</b>	<b>MULMI SUFIANA</b>	<b>P</b>	<b>65</b>	<b>79</b>
<b>7</b>	<b>NILLA HIKMATULLA</b>	<b>P</b>	<b>72</b>	<b>79</b>
<b>8</b>	<b>NURHALISAH</b>	<b>P</b>	<b>75</b>	<b>80</b>
<b>9</b>	<b>NURLELIS</b>	<b>P</b>	<b>78</b>	<b>83</b>
<b>10</b>	<b>NURUL ASMI</b>	<b>P</b>	<b>70</b>	<b>84</b>
<b>11</b>	<b>KARMA PUTRI</b>	<b>P</b>	<b>77</b>	<b>81</b>
<b>12</b>	<b>RAMLAH</b>	<b>P</b>	<b>77</b>	<b>81</b>
<b>13</b>	<b>RATNASARI</b>	<b>P</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
<b>14</b>	<b>RENI SELVIANA</b>	<b>P</b>	<b>74</b>	<b>87</b>
<b>15</b>	<b>RESKY DAMAYANTI</b>	<b>P</b>	<b>70</b>	<b>80</b>
<b>16</b>	<b>RISNA AYU LESTARI</b>	<b>P</b>	<b>72</b>	<b>87</b>
<b>17</b>	<b>SRI WULANDARI</b>	<b>P</b>	<b>74</b>	<b>80</b>
<b>18</b>	<b>SULFIANA</b>	<b>P</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
<b>19</b>	<b>TASNIANTI</b>	<b>L</b>	<b>75</b>	<b>86</b>
<b>20</b>	<b>ANDI SULAEMENA</b>	<b>L</b>	<b>70</b>	<b>80</b>

<b>21</b>	<b>ARYONO ARSYAD</b>	<b>L</b>	<b>75</b>	<b>80</b>
<b>22</b>	<b>ASRUL YULIANTO</b>	<b>L</b>	<b>71</b>	<b>79</b>
<b>23</b>	<b>CHAIRIL AKBAR</b>	<b>L</b>	<b>70</b>	<b>75</b>
<b>24</b>	<b>IRFAN</b>	<b>L</b>	<b>72</b>	<b>80</b>
<b>25</b>	<b>KASMIRANDI</b>	<b>L</b>	<b>73</b>	<b>88</b>
<b>26</b>	<b>MUH. RISNO</b>	<b>L</b>	<b>65</b>	<b>83</b>
<b>27</b>	<b>RISMALWAN</b>	<b>L</b>	<b>70</b>	<b>82</b>
<b>28</b>	<b>ZULFADLI</b>	<b>L</b>	<b>72</b>	<b>82</b>
<b>Jumlah</b>			<b>2023</b>	<b>2262</b>
<b>Rata – rata</b>			<b>72,25</b>	<b>80,78</b>